

**PERAN KEPOLISIAN DALAM UPAYA PENINDAKAN TINDAK
PIDANA PERJUDIAN SABUNG AYAM DI WILAYAH HUKUM POLRES
BULELENG (Studi Kasus di Kelurahan Banyuning)**

Oleh

Komang Yudiani, NIM 2214101025

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis upaya Kepolisian dalam penindakan terhadap perjudian sabung ayam di Kelurahan Banyuning, (2) mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam penegakan hukum tindak pidana perjudian sabung ayam di Kelurahan Banyuning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan aparat Kepolisian, perangkat kelurahan, masyarakat lokal, dan pelaku terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepolisian telah melaksanakan upaya preemtif melalui edukasi Bhabinkamtibmas masih bersifat sporadis dan belum sistematis. Upaya preventif melalui patroli terkendala oleh kondisi lingkungan Banyuning yang didominasi oleh gang sempit, sehingga memudahkan pelaku untuk meloloskan diri sebelum petugas tiba di lokasi. Dalam upaya represif, ditemukan penggunaan diskresi yang cenderung bersifat kompromistis, di mana petugas lebih mengedepankan pembubaran massa tanpa melakukan proses penyidikan lebih lanjut (*pro-justitia*) terhadap penyelenggara atau penyedia arena, namun efektivitasnya belum optimal. (2) Hambatan penegakan hukum dipengaruhi oleh faktor internal, seperti budaya organisasi kepolisian yang cenderung reaktif dan menunggu laporan masyarakat, serta faktor eksternal yang mencakup ketergantungan ekonomi masyarakat pada perputaran uang di arena tajen, kondisi lingkungan yang mendukung pengawasan mandiri oleh pelaku, serta ambiguitas budaya yang mengaburkan batasan antara ritual keagamaan (*tabuh rah*) dengan perjudian murni.

Kata Kunci: Perjudian Sabung Ayam, Penegakan Hukum, Diskresi Kepolisian, Faktor Internal dan Eksternal, Kelurahan Banyuning.

**THE ROLE OF THE POLICE IN THE EFFORT TO TAKE ACTION
AGAINST THE CRIMINAL ACT OF COCKFIGHTING GAMBLING IN THE
LEGAL TERRITORY OF BULELENG RESORT POLICE (Case Study In
Banyuning Village)**

By

Komang Yudiani, NIM 2214101025

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to: (1) analyze the efforts of the National Police in taking action against cockfighting gambling in Banyuning Village, (2) Identifying the obstacles encountered in the law enforcement of cockfighting gambling crimes in Banyuning Sub-district. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, utilizing primary data obtained through in-depth interviews with police officers, village officials, local community members, and relevant perpetrators. The results of the study indicate that (1) The Police have implemented preemptive efforts through Bhabinkamtibmas (Community Policing Officers) education are still sporadic and unsystematic. Preventive measures via patrols are hindered by the environmental conditions of Banyuning, which are dominated by narrow alleys, allowing perpetrators to easily escape before officers arrive at the scene. In terms of repressive efforts, the study found the use of police discretion that tends to be uncompromisingly lenient, where officers prioritize dispersing the crowd and seizing evidence without pursuing further legal investigation (pro-justitia) against the main organizers or arena providers, yet their effectiveness remains suboptimal. (2) Law enforcement obstacles are influenced by internal factors, such as a reactive organizational culture within the police force that tends to wait for public reports, and external factors including the community's economic dependence on the money circulation within the tajen arena, geographical conditions that facilitate counter-surveillance by perpetrators, and cultural ambiguity that blurs the line between the religious ritual of tabuh rah and pure gambling.

Keywords: *Cockfighting Gambling, Law Enforcement, Police Discretion, Internal and External Factors, Banyuning Village.*